

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah kinerja keuangan dengan menganalisis pengaruh likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* terhadap *return* saham. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2005-2012.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memahami suatu objek penelitian dengan mengikuti langkah-langkah tertentu yang memandu peneliti sesuai dengan prosedur penelitian. Dan dijelaskan pula pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2010:2) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:29), “Metode

deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Metode verifikatif menurut Arikunto (2006:8), bahwa “penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang telah terjadi dalam suatu penulisan yang menggambarkan keadaan sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian berdasarkan kepada data dan informasi yang berlaku.

Metode verifikatif yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dan variabel independen yang diteliti untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2005-2012.

3.2.2 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian agar berjalan baik dan sistematis diperlukan suatu perencanaan dan pelaksanaan yang tepat. Dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam

melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38) mendefinisikan “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian maka diperlukan operasional variabel. Hal ini bertujuan agar pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel bebas) adalah Likuiditas yang diukur oleh *Current Ratio* (X), sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah *return* saham (Y). Variabel tersebut kemudian dimasukkan ke dalam suatu model yang dapat menjelaskan pengaruh likuiditas terhadap *return* saham yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

| Variabel | Konsep | Indikator | Alat Ukur | Skala |
|---------------------|---|--|---|-------|
| Likuiditas (X) | <p>”Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya, likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan”. Agus sartono (2001:116)</p> | <p><i>Current ratio</i> yaitu kemampuan perusahaan membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar</p> <p>Riyanto (2010:332)</p> | $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$ | Rasio |
| Return Saham (Y) | <p>“Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya”. Eduardus Tandelilin (2010: 102)</p> | | $Rt = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}}$ | Rasio |

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Andi Supangat (2007:2) menyatakan bahwa pengertian data adalah : “Bentuk jamak dari data, yang dapat diartikan sebagai informasi yang diterima yang membentuknya dapat berupa, angka-angka, kata-kata, atau dalam bentuk lisan dan tulisan lainnya.”

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada pengguna data. Menurut Sugiyono (2010:137) “Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data sekunder yang digunakan adalah:

1. Data harga penutupan saham perusahaan yang konsisten terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dari tahun 2005-2012 yang diperoleh dari www.idx.co.id
2. Data laporan keuangan tahunan perusahaan yang konsisten terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dari tahun 2005-2012 yang diperoleh dari www.idx.co.id

3. Data-data dan peristiwa mengenai perusahaan perusahaan yang konsisten terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dari tahun 2005-2012 dari surat kabar, majalah, internet, atau hasil-hasil penelitian yang lain.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian dan juga menguji hipotesis yang telah dirumuskan, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono, (2010:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

- a. Studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel berupa laporan tahunan perusahaan yang sudah diaudit juga *closed price* masing-masing perusahaan selama jumlah tahun yang diteliti.
- b. Studi kepustakaan yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan variabel-variabel juga topik yang menjadi masalah berupa penelitian terdahulu maupun literatur-literatur.

Untuk memperkuat informasi dan data selain studi dokumentasi dan studi kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan data dari buku-buku yang terkait dengan objek yang diteliti, jurnal-jurnal serta informasi dari *website* terkait melalui internet.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:80), pengertian populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan bagian besar dari objek yang diteliti yang memenuhi kriteria, untuk ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* sebanyak 30 emiten.

3.5.2 Sampel

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti, oleh karena itu harus dilakukan teknik pengambilan sampel atau teknik sampling. “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel” (Sugiyono, 2010:81).

Penentuan sampel mempergunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010:85) pengertian *purposive sampling* adalah sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Dibawah ini adalah kriteria sampel perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang dijadikan sampel:

1. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
2. Tidak *delisting* selama periode 2005-2012.
3. Mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2005-2012.
4. Mempunyai kelengkapan data yang memadai.

Berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan, maka daftar perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 8 perusahaan yang konsisten terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2005-2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Saham yang Masuk Dalam Perhitungan
Perusahaan yang Konsisten Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2008-2012

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|---------------------------------|
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari Tbk. |
| 2 | ANTM | Aneka Tambang (Persero) Tbk. |
| 3 | INCO | International Nickel Ind. Tbk. |
| 4 | INTP | Indocement Tunggul Perkasa Tbk. |

| | | |
|---|------|----------------------------------|
| 5 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. |
| 6 | PTBA | Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. |
| 7 | TLKM | Telekomunikasi Tbk. |
| 8 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. |

Sumber: Berbagai sumber yang diolah kembali oleh peneliti

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data untuk mengartikan data yang telah diperoleh dari laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari berbagai perumusan masalah yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (2010:147) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh kedalam bentuk tabel kemudian menyajikannya kedalam bentuk grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap Likuiditas pada perusahaan-perusahaan yang diteliti dengan terlebih dahulu menghitung rasio keuangan dari Likuiditas.
3. Analisis deskriptif terhadap *return* saham perusahaan dengan menghitung *close price* tahunan.

4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap *return* saham.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif. Dengan analisis data statistik deskriptif berfungsi untuk menyederhanakan data supaya mudah dipahami yang disajikan dalam bentuk tabel ataupun diagram. Sugiyono (2010:147) mengemukakan bahwa “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Dibawah ini analisis deskriptif dari masing-masing variabel yang diteliti,

1. Analisis Deskriptif Likuiditas

Likuiditas menurut Agus sartono (2001:116), ”Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya, likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan”.

Likuiditas yang dipergunakan yaitu *Current Ratio* (CR), yang merupakan rasio lancar yang dapat dihitung dengan perhitungan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Analisis Deskriptif *Return* Saham

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Tandellin, 2010:102).

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

- R_t : tingkat keuntungan saham pada periode t.
 P_t : harga penutupan saham pada periode t (periode terakhir)
 P_{t-1} : harga penutupan saham i pada periode sebelumnya (awal)

Dengan demikian model penelitian ini dimasukkan dalam suatu model persamaan regresi linier sederhana (*simple linear regression method*). Model tersebut dinyatakan dalam bentuk umum persamaan dibawah ini:

$$Y = a + bX$$

Sugiyono (2010:188)

Keterangan :

Y = *Return* saham.

a = Konstanta atau bila harga $x = 0$.

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan *return* saham yang didasarkan pada Likuiditas. Bila $b (+)$ maka naik dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X = Likuiditas.

3.6.3 Analisis Statistik

3.6.3.1 Asumsi Klasik

Model regresi linier sederhana (*simple linear regression*) disebut sebagai model yang baik apabila model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang terdiri dari asumsi Normalitas, Autokorelasi, Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah antara model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai

distribusi normal atau tidak. Oleh Karena itu uji normalitas terbagi menjadi dua bagian, yaitu statistik parametik dan statistik non parametik.

- Statistik parametik merupakan bagian dari statistik yang melakukan analisis dari data statistik yang berdistribusi normal ataupun yang berdistribusi mendekati normal.
- Statistik non parametik merupakan bagian dari statistik yang melakukan analisis (penaksiran atau uji hipotesis) dari data yang berdistribusi tidak normal atau tidak diketahui bentuk distribusinya.

Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data yang memiliki skala rasio ataupun interval. Alat yang digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal salah satunya dengan menggunakan grafik distribusi. Yang mana cara ini dapat terlihat dari bentuk grafik, apakah bentuk grafiknya mengikuti pola distribusi normal atau tidak.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (seperti pada data runtut waktu atau *time series data*) atau yang tersusun dalam rangkaian ruang (seperti dalam data silang waktu atau *cross sectional data*). Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah

model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terjadi problem autokorelasi yang menyebabkan model yang digunakan tidak layak dipakai. Autokorelasi dapat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu :

- a. Inersia, dimana adanya momentum yang masuk ke dalam variabel-variabel bebasnya secara terus menerus sehingga mempengaruhi nilai variabel bebasnya.
- b. Terjadinya penyimpangan spesifikasi akibat adanya variabel-variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model.
- c. Bentuk fungsi yang salah.
- d. Adanya tenggang waktu.

Untuk mendeteksi autokorelasi menggunakan pengujian statistik *Durbin Watson* (DW). Kriteria yang dipakai dalam pengujian ini adalah

1. Jika nilai DW dibawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai DW diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai DW diantara 2,5 sampai 4 berarti ada autokorelasi negatif

c. Uji Multikolonieritas

Nur Aida Hasanah, 2013

Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Multikolonieritas adalah keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) yang erat satu sama lain. Jadi uji multikolonieritas mempunyai fungsi untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi yang kuat diantara variabel - variabel bebas.

Kriteria pengujian multikolonieritas diantaranya yaitu:

1. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolonieritas
2. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 1,00 dan VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolonieritas

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel pengganggu yang memiliki varian berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya atau varian antar variabel independen tidak sama. Hal ini melanggar asumsi homokedastisitas yaitu setiap variabel penjelas memiliki varian yang sama (konstan). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar sekali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

3.6.3.2 Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi pada umumnya berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara satu variabel bebas (X) atau lebih secara bersama-sama (simultan) dengan variabel terikat (Y).

Analisis korelasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment*. analisis korelasi *product moment* ini pada umumnya digunakan untuk mengamati besarnya hubungan yang terjadi antara variabel-variabel yang diteliti. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Rumus untuk menghitung koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sugiyono (2010:183)

Keterangan:

r_{xy} = derajat hubungan

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

n = lamanya periode (tahun)

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas $-1 \leq r \leq +1$,

Dimana:

- Bila nilai $r = 0$ atau mendekati nol, dikatakan bahwa hubungan antar variabel yang diteliti sangat lemah atau tidak ada hubungan
- Bila nilai $r = -1$ atau mendekati $r = -1$, dikatakan bahwa hubungan antar kedua variabel sangat kuat dan negatif
- Bila $r = 1$ atau mendekati $r = 1$ maka dikatakan bahwa korelasi antar kedua variabel sangat kuat dan positif

Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai Y, begitu pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif setiap kenaikan nilai X akan diikuti dengan penurunan

nilai Y. Nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sugiyono (2010:184)

3.6.3.3 Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Sidik dan Saludin: 2009). Didalam penelitian ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Oleh karena itu, dilakukan penelitian regresi linier sederhana.

Menurut Sugiyono (2011:261) "Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen". Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel, *return* saham (Variabel Y) dipengaruhi oleh likuiditas (Variabel X). Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2011:261) adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan.

a = Konstanta atau bila harga x = 0.

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Nilai variabel independen

Dengan ketentuan:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Sedangkan b dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$\frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3.6.3.4 Analisis Koefisien Determinasi

Nur Aida Hasanah, 2013

Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat KD. Koefisien determinasi (r^2) diukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. KD diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yang dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Iqbal Hasan (2002:113)

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Koefisien determinasi pada umumnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Ketetapan kriteria interpretasi hubungan koefisien determinasi menurut Arikunto (2006 : 276).

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari penelitian yang telah dilakukan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis

nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu Likuiditas (X) terhadap *Return* saham sebagai variabel dependen (Y). Statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh Likuiditas terhadap *Return* saham

H_a : Terdapat pengaruh Likuiditas terhadap *Return* saham

3.6.4.1 Uji T Statistik

Untuk melihat pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan Uji t. Uji t memiliki rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2010 : 184)

(dengan $dk=n-2$ dan taraf kesalahan 0,05)

Keterangan :

t = Statistik uji korelasi

Nur Aida Hasanah, 2013

Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

r^2 = Koefisien determinasi

Dari hasil perhitungan t hitung selanjutnya akan dibandingkan dengan t tabel yang mana $(dk) = n - 2$ dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dengan n = jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Maka pernyataan hipotesis untuk penelitian ini adalah:

H_0 ditolak = t hitung $>$ t tabel atau t hitung $<$ $-t$ tabel

H_a diterima = $-t$ tabel $\leq t$ hitung $\leq t$ tabel